

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI
DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA SISWA KELAS XI SMK PURNAMA 2 GOMBONG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh : Intofiyah, Sukirno, Khabib Sholeh
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Intofy54@Gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsi: (1) penerapan pembelajaran menulis narasi dengan media gambar berseri pada siswa kelas XI B SMK Purnama 2 Gombong, (2) pengaruh pembelajaran menulis narasi dengan media gambar berseri pada siswa kelas XI B SMK Purnama 2 Gombong, dan (3) peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media gambar berseri dalam aspek isi artikel, organisasi artikel, bahasa artikel, dan mekanik tulisan pada siswa kelas XI SMK Purnama 2 Gombong tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis narasi. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil data yang digunakan adalah analisis informal. Berdasarkan hasil analisis data, dihasilkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran menulis narasi dengan media gambar berseri, siswa; (a) mengamati gambar berseri yang telah dibagikan; (b) menuliskan pokok-pokok yang penting dalam gambar berseri menjadi narasi yang singkat, jelas dan padat. (c) menulis narasi sesuai dengan media gambar berseri (d) mempresentasi hasil pengamatan gambar berseri (2) Pengaruh media gambar berseri terhadap sikap dan motivasi siswa memberikan pengaruh positif. Terbukti dari presentase pembelajaran dan pada prasiklus (73,33%), pada siklus I (86,67%) dan siklus II (96,67%). (3) Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media gambar berseri terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rerata kelas. Pada pra siklus rata-rata kelas ialah sebesar 65,61, siklus I sebesar 76,30, siklus II sebesar 79,76.

Kata Kunci: menulis narasi, media gambar berseri.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) keterampilan menulis (*writing skills*).

Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008:1). Menulis merupakan kegiatan proses kreatif yang memerlukan keterampilan khusus. Sukirno (2013: 3) menyatakan bahwa menulis kreatif adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan. Jadi belajar menulis adalah proses belajar yang dapat diwujudkan dengan menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan yang dilakukan oleh siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang penting dan banyak kegunaannya dalam dunia pendidikan maka, kegiatan menulis narasi perlu diajarkan di sekolah melalui berbagai kegiatan. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran menulis dapat dilakukan melalui kegiatan mengembangkan logika, melatih daya imajinasi, merangkai kata menjadi kalimat dan merangkai kalimat menjadi wacana. Aktivitas menulis merupakan keterampilan yang semua orang bisa melakukannya. Menulis tidak membutuhkan bakat khusus, tetapi menulis membutuhkan motivasi, semangat dan ketekunan (Sholeh: 2017). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara berbicara yang tidak langsung untuk mengungkapkan gagasan, perasaan dan kemauan kepada orang lain secara tertulis. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan daya kreatif siswa dalam mengasah kecerdasan mereka.

Dalam pengembangan keterampilan menulis peran seorang guru sangat besar. Maka hal ini guru harus memilih metode dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien, bagi siswa. Pembelajaran tersebut juga didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif, hubungan komunikasi antara guru metode baru yang lebih inovatif dan bervariasi.

Hamalik dalam Arsyad (2013:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan

kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian peranan media dalam proses belajar mengajar sangat membantu untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Permasalahan keterampilan menulis narasi masih perlu perhatian. Hal ini dapat dilihat dari prestasi menulis anak di sekolah. Berdasarkan data dari pemerintah keterampilan menulis menempati urutan ke 60 setelah keterampilan membaca dari 61 negara. Hal tersebut berdasarkan dari pemeringkatan literasi Internasional yang dilakukan oleh *Most Literate Nations in the World* yang diterbitkan *Central Connecticut State University*, Maret 2016. Oleh karena itu, perhatian terhadap prestasi menulis harus terus digali dalam dunia pendidikan bagi bangsa Indonesia. Namun demikian, hal ini juga masih terjadi di SMK Purnama 2 Gombong.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 18 April 2017, penulis sebagai guru SMK Purnama 2 Gombong berkolaborasi dengan salah satu guru bahasa Indonesia lainnya yang hampir setiap hari berinteraksi dengan siswa, maka penulis menemukan permasalahan bahwa pembelajaran menulis dari dua jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Keterampilan siswa dalam menulis narasi prestasinya masih rendah dan belum pernah dilakukan penelitian khususnya pada siswa kelas XI B TKR (Teknik Kendaraan Ringan). Hal ini terbukti bahwa hasil belum maksimal dan belum mencapai KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan penggunaan media pembelajaran kurang menarik dan keterbatasan alat bantu sebagai fasilitas proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya variasi pembelajaran dalam keterampilan menulis agar proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa.

Permasalahan di atas memerlukan solusi, demi pembelajaran yang berkualitas. Tidak hanya peran guru yang perlu ditingkatkan, tetapi siswa juga perlu dikondisikan. Selanjutnya metode mengajar dan media yang digunakan perlu

diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan menulis dengan media gambar berseri.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan media gambar berseri dalam menulis narasi pada siswa kelas XI B TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Purnama 2 Gombang Tahun ajaran 2016 / 2017?, (2) Bagaimana pengaruh media gambar berseri dalam menulis narasi terhadap pembelajaran siswa kelas XI B TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Purnama 2 Gombang tahun ajaran 2016 /2017?, (3) Bagaimanakah peningkatan menulis narasi siswa kelas XI B TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Purnama 2 Gombang tahun ajaran 2016/2017 setelah mendapatkan pembelajaran menulis narasi dengan media gambar berseri?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Purnama 2 Gombang yang beralokasi di jalan Kenanga, Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI B TKR SMK Purnama 2 Gombang yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 26 laki-laki dan 4 perempuan. Penelitian di dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Arikunto (2006: 131) menjelaskan data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa, tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, sikap siswa terhadap metode belajar baru, aktifitas siswa mengikuti pelajaran. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan perhitungan mean (Nilai rata-rata hitung). Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Sudaryanto (1993: 145) menjelaskan bahwa teknik penyajian informal adalah metode penyajian dengan cara perumusan kata-kata biasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri Pada siswa kelas XI SMK Purnama 2 Gombang

Sebelum kegiatan pembelajaran dengan media gambar berseri dilakukan terlebih dahulu tes peninjauan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa. Dan hasil tes diagnostik diperoleh data bahwa sebelum tindakan pembelajaran dengan media gambar berseri dilakukan keterampilan siswa dalam membuat kerangka karangan yang akan dikembangkan. Pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa yang dilakukan selama dua siklus. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan aspek-aspek yang masih rendah atau masih kurang untuk dimaksimalkan.

Pada tahap siklus I dan siklus II penulis menerapkan media gambar berseri. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut (1) penulis membagikan media gambar berseri (2) siswa mengamati gambar berseri yang telah dibagikan (3) siswa menuliskan kerangka karangan berdasarkan media gambar berseri (4) Siswa menuliskan wacana narasi berdasarkan kerangka yang telah ditentukan sesuai gambar berseri (5) Guru beserta siswa mendiskusikan dan menemukan letak kesalahan tulisan siswa dan membetulkannya agar siswa mengetahui kesalahannya. Kegiatan prasiklus, siklus I, siklus II sama-sama dilaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

2. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Perhatian, Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa.

Pengaruh penggunaan Media gambar berseri terhadap perhatian, motivasi dan keaktifan belajar siswa kelas XI B TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Purnama 2 Gombong terlihat dari hasil observasi. Dalam proses observasi, terdapat tiga aspek yang dinilai. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel I
Hasil pengamatan Situasi Pembelajaran Prasiklus, siklus I, siklus II

No	Aspek yang diamati	Indikator	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	Siswa berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan	22 (73,33)	8 (26,67%)	26 (86,67%)	4 (13,33%)	29 (96,67%)	1 (3,33%)
2.	Motivasi siswa terhadap pembelajaran	Siswa memberikan reaksi positif dalam pembelajaran terhadap media yang digunakan.	15 (50%)	15 (50%)	21 (70%)	9 (30%)	26 (86,67%)	4 (13,33%)
3.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran menulis narasi	Siswa aktif bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis.	10 (33,33%)	20 (66,67%)	14 (46,67%)	16 (53,33%)	25 (83,33%)	5 (16,67%)

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas XI SMK Purnama 2 Gombong

Aktivitas belajar siswa dalam menulis narasi dengan menggunakan media gambar berseri mengalami perubahan ke arah perbaikan dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai keterampilan siswa dalam menulis narasi adalah 65,61, pada siklus I meningkat menjadi 76,30 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,76. Berikut disajikan hasil tes menulis narasi setiap aspek penilaian pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2. Hasil Tes Menulis Narasi
 Hasil setiap aspek penilaian pada pra siklus siklus I, siklus II

NO	ASPEK	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	JUMLAH PENINGKATAN
1.	Isi artikel	21,71	25,05	25,05	3,34
2.	Organisasi artikel	16,70	17,85	20,16	3,34
3.	Bahasa artikel	11,69	16,70	17,85	3,34
4.	Mekanik tulisan	15,51	16,70	16,70	1,67
	Jumlah	65,61	76,30	79,76	11,69

Berdasarkan tabel 2 tersebut , terlihat selisih dari nilai prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus penilaian isi artikel 21,71 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 25,05, namun pada siklus II penilaian isi artikel tidak mengalami peningkatan yaitu posisi tetap mencapai 25,05. Penilaian organisasi mengalami peningkatan dari 16,70 menjadi 17,85. Pada prasiklus untuk penilaian bahasa artikel mengalami peningkatan dari 11,69 menjadi 16,70. Pada prasiklus untuk penilaian mekanik tulisan mengalami peningkatan dari 15,51 menjadi 16,70. Pada penilaian bahasa artikel dan mekanik tulisan baik siklus I maupun siklus II tidak mengalami peningkatan yaitu tetap mencapai 16,70. Adapun jumlah total peningkatan dari pra siklus, ke siklus II sebesar 11,69.

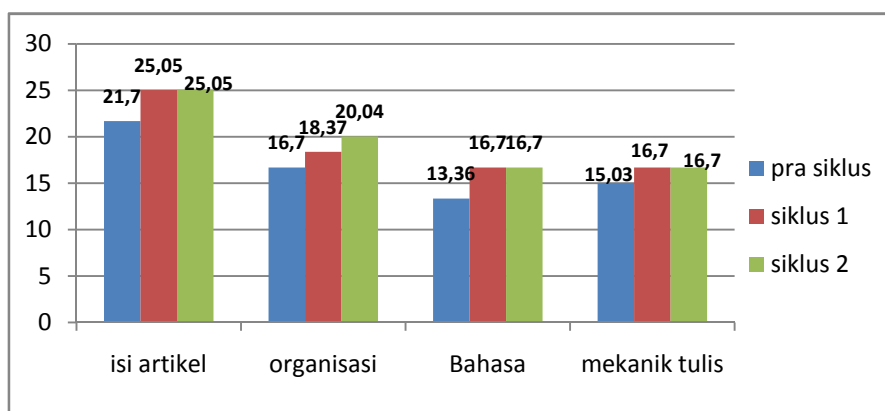


Diagram 1. Hasil penyekoran semua aspek Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri Pada Siklus I, Siklus II

Pada diagram 2 tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus untuk aspek isi narasi rata-rata

kelas sebesar 21,70, pada siklus I mengalami peningkatan mencapai 25,05, tetapi pada siklus II aspek isi narasi tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan yaitu masih tetap mencapai 25,05. Pada aspek organisasi artikel pada pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus mencapai 16,70, selanjutnya siklus I aspek organisasi artikel meningkat menjadi 18,37. Begitu halnya siklus II juga mengalami peningkatan dengan mencapai 20,04 dari rata-rata kelas.

Selanjutnya hasil penilaian aspek bahasa artikel rata-rata kelas pada pra siklus mencapai 13,36, tetapi pada siklus I dan siklus II aspek bahasa artikel memperoleh nilai yang sama yaitu 16,70, sama halnya pada aspek mekanik tulis rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 16,70. Pada pra siklus aspek mekanik tulis memperoleh 15,03 dari rata-rata kelas. Dengan demikian dalam setiap tahap masing-masing aspek mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran menulis narasi dengan media gambar bereseri yaitu siswa a) mengamati gambar berseri yang telah dibagikan; (b) menuliskan pokok-pokok yang penting dalam gambar berseri menjadi narasi yang singkat, jelas dan padat. (c) mempresentasi hasil pengamatan gambar berseri (2) Pengaruh pembelajaran menulis narasi dengan media gambar berseri pada siklus I dan siklus II. (3) Hasil keterampilan menulis narasi dengan media gambar berseri terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rerata kelas. Pada pra siklus rata-rata kelas ialah sebesar 65,61, siklus I sebesar 76,30, siklus II sebesar 79,76.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholeh, K. 2017. Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa SMA. *Jurnal Surya Edukasi*. (Online), jilid 2, No.2, (<https://media.neliti.com/media/publication>. diakses 3 April 2018)

- Sukirno, 2013. *Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres.